

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan merupakan dasar penting bagi kemajuan suatu bangsa semakin tinggi kualitas pendidikan yang diterapkan, semakin baik pula perkembangan bangsa tersebut. Di Indonesia, pendidikan mendapatkan perhatian utama karena memiliki peran yang sangat signifikan dalam menciptakan peradaban bangsa yang berbudaya.

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa “sistem pendidikan nasional didesain sedemikian rupa, baik dalam lingkungan maupun prosesnya, untuk secara sengaja mendukung peserta didik dalam aktif mengembangkan potensi mereka, termasuk kekuatan moral, kecerdasan, pengendalian diri, kepribadian, dan akhlak mulia. Selain itu, sistem ini juga bertujuan untuk memberikan keterampilan yang dibutuhkan untuk berkontribusi dalam masyarakat, negara, dan negara bagian. Terdapat tiga jalur utama pendidikan di Indonesia, yaitu resmi, non-formal, dan informal”.

Permendiknas Nomor 23 Tahun 2006 dan Nomor 48 Tahun 2008 menyatakan bahwa “SMK merupakan lembaga pendidikan formal yang bertujuan untuk mempersiapkan siswa atau lulusan untuk memasuki dunia kerja, serta memberikan kesempatan bagi mereka untuk mematuhi peraturan-peraturan, dan juga memberikan akses bagi mereka yang ingin melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Harapannya, lulusan SMK akan menjadi individu yang produktif dan dapat bersaing baik di tingkat nasional maupun internasional di pasar kerja”.

Keberadaan SMK membutuhkan dukungan sarana dan prasarana sebagai fasilitas pendukung untuk menyelenggarakan proses kegiatan belajar mengajar. Sesuai dengan PP No. 19 Tahun 2005 mengenai Standar Nasional Pendidikan, pada bagian BAB VII (Sarana dan Prasarana), Pasal 42, Butir 1: "Setiap satuan pendidikan diwajibkan memiliki fasilitas yang mencakup perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku, serta sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, dan perlengkapan lainnya yang disusun secara teratur dan berkelanjutan".

Peraturan ini menegaskan bahwa media pendidikan merupakan salah satu fasilitas yang digunakan sebagai pendukung proses pembelajaran. Pemilihan media yang sesuai selama proses pembelajaran diharapkan dapat merangsang motivasi siswa, meningkatkan pencapaian hasil belajar, dan mempermudah pemahaman siswa terhadap informasi yang disampaikan oleh guru, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Peneliti melakukan observasi, metode dan media pembelajaran yang digunakan SMK Dinamika Pembangunan 1 Jakarta khususnya XI Teknik Kendaraan Ringan 4 adalah papan tulis dan modul yang berbentuk soft file yang sesekali menggunakan proyektor. Dengan metode ini siswa masih kurang dalam menangkap materi yang disampaikan karena dominan dengan indra pendengaran untuk menangkap materi dari ceramah yang disampaikan guru, dan indra penglihatan belum sepenuhnya memahami materi yang disampaikan.

Mata pelajaran Pemeliharaan Sasis dan Pemindah Tenaga Kendaraan Ringan di SMK Dinamika Pembangunan 1 Jakarta, terutama pada kelas XI Teknik Kendaraan Ringan 4, diajarkan agar siswa memahami prosedur perbaikan dan perawatan sasis dan pemindah tenaga secara efektif dan tepat, sehingga mampu mengaplikasikannya dengan baik saat praktik. Oleh karena itu, diperlukan suatu pendekatan pembelajaran yang memberikan motivasi dan meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Hasil observasi peneliti juga menunjukkan kurangnya hasil belajar, yang diperoleh dari nilai sumatif tengah semester ganjil mata pelajaran pemeliharaan sasis dan pemindah tenaga kendaraan ringan, dengan rata-rata skor hasil belajar masih rendah yaitu yaitu 68, dengan dan rata-rata skor hasil belajar kurang dari kriteria yaitu 85, hal ini dikarenakan metode pembelajaran guru yang kurang menarik untuk semua indera siswa, terutama penglihatan dan pendengaran

Agar pemahaman terhadap mata pelajaran Pemeliharaan Sasis dan Pemindah Tenaga Kendaraan Ringan yang cenderung sulit secara teoritis dapat ditingkatkan, diperlukan dukungan dari media pembelajaran yang sesuai. Penggunaan sarana media pembelajaran yang tepat diharapkan dapat memudahkan dalam penyampaian

materi, sehingga semua informasi yang ingin disampaikan oleh guru dapat diterima dengan baik oleh siswa.

Agar dapat mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan suatu strategi untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu strategi yang diadopsi adalah penggunaan media video pembelajaran. Dengan memanfaatkan media video pembelajaran ini, siswa diharapkan dapat mengakses materi dengan optimal melalui pemanfaatan indra penglihatan dan pendengaran melalui proses pembelajaran siswa. Hal ini bertujuan agar siswa dapat memahami dan menyerap materi pembelajaran secara lebih efektif.

Dengan mempertimbangkan beberapa permasalahan yang muncul di SMK Dinamika Pembangunan 1 Jakarta, terutama di kelas XI Teknik Kendaraan Ringan 4, dan menyadari bahwa motivasi belajar merupakan indikator keberhasilan dalam proses pembelajaran, peneliti memilih untuk meneliti kelas ini. Dalam konteks ini, diperlukan suatu metode dan media pembelajaran yang dapat memberikan motivasi belajar siswa, dengan harapan dapat memberikan peningkatan dalam hasil belajar peserta didik, dan salah satu pendekatan yang diusulkan adalah penerapan media video pembelajaran.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Dengan memperhatikan konteks atau situasi latar belakang, dapat diidentifikasi permasalahan yang dihadapi oleh siswa kelas XI Teknik Kendaraan Ringan dalam mata pelajaran Pemeliharaan Sasis dan Pemindah Tenaga, seperti berikut:

1. Rendahnya hasil belajar siswa disebabkan dengan siswa yang mengobrol, bermain hp, dan kurang memperhatikan saat pembelajaran.
2. Siswa siswa masih kurang dalam menangkap materi yang disampaikan karena dominan dengan indra pendengaran untuk menangkap materi dari ceramah yang disampaikan guru, dan indra penglihatan belum sepenuhnya memahami materi yang disampaikan.
3. Rendahnya hasil belajar siswa ditandai dengan hasil nilai rapot mid semester siswa XI Teknik Kendaraan Ringan dengan rata-rata skor hasil belajar masih rendah yaitu yaitu 68.

### 1.3 Batasan Masalah

Dengan memperhatikan konteksnya, masalah yang dihadapi siswa kelas XI Teknik Kendaraan Ringan 4 pada mata pelajaran Pemeliharaan Sasis dan Pemindah Tenaga dapat teridentifikasi sebagai berikut:

1. Materi kompetensi yang dibahas yaitu Transmisi Manual dan Sistem Kopling.
2. Penggunaan berbagai jenis media pembelajaran, khususnya melalui video, dalam mata pelajaran “Pemeliharaan Sasis dan Pemindah Tenaga Kendaraan Ringan (PSPTKR)”.
3. Penelitian ini akan menerapkan model “Kemmis dan McTaggart seperti yang dijelaskan oleh Wijaya Kusuma dan Dedi Dwitagama (2011: 20-22)”.

### 1.4 Perumusan Masalah

Dengan mempertimbangkan batasan masalah yang telah diuraikan, rumusan masalah penelitian ini dapat dirinci sebagai berikut:

1. Dapatkah penggunaan media video pembelajaran meningkatkan pencapaian hasil belajar siswa kelas XI Teknik Kendaraan Ringan pada mata pelajaran Pemeliharaan Sasis dan Pemindah Tenaga di SMK Dinamika Pembangunan 1 Jakarta?

### 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui media video pembelajaran pada mata pelajaran PSPTKR kelas XI SMK Dinamika Pembangunan 1 Jakarta.

### 1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara teoritis, diharapkan bahwa penelitian ini akan menambah cakupan pengembangan ilmu pengetahuan terutama dalam bidang pendidikan, khususnya mengenai penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar mereka.

2. Secara praktis, diharapkan sekolah dapat mengambil manfaat dari penelitian ini dengan mendapatkan umpan balik terkait kinerja mereka dan meningkatkan perhatian mereka terhadap prestasi peserta didik.

